

**KAJIAN PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN
NGABANG KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH
ANJU DANIEL HUTABARAT
19/20953/BP**

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

**KAJIAN PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN
NGABANG KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH
ANJU DANIEL HUTABARAT
19/20953/BP**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KAJIAN PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN NGABANG

KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT

Disusun Oleh:

ANJU DANIEL HUTABARAT

19/20953/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 13 September 2024



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr. Ir. Herry Wirianata, MS.)

(Betti Yuniasih, S.Si. M.Sc.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 September 2024

Pembuat pernyataan,

Anju Daniel Hutabarat

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Dengan segala rendah hati dengan ketulusan, ucapan terima kasih ini sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memotivasi.
3. **Dr. Ir. Herry Wirianata, MS.** selaku Dosen Pembimbing 1.
4. **Betti Yuniasih, S.Si. M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing 2.
5. **Dr. Sri Suryanti, SP, MP.** selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha mencurahkan segala kemampuan dengan optimal dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian data maupun tata bahasa yang digunakan.

Yogyakarta, 17 September 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tanaman Kelapa Sawit	5
B. Sistem Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit.....	6
C. Model <i>Replanting</i> Kelapa Sawit	7
D. Pengajuan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)	10
E. Hipotesis.....	14
III. METODE PENELITIAN.....	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian	15
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Pelaksanaan Penelitian	15
E. Analisis Data	16

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Hasil	17
B. Pembahasan.....	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Pengajuan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)	10
Tabel 2. Data <i>Replanting</i> Koperasi Produsen Sejahtera Mandiri	17
Tabel 3. Model <i>Replanting</i> Koperasi Produsen Sejahtera Mandiri	18
Tabel 4. Data <i>Replanting</i> Koperasi Sinar Jampana.....	19
Tabel 5. Model <i>Replanting</i> Koperasi Sinar Jampana.....	20
Tabel 6. Data <i>Replanting</i> Koperasi Produsen Repo Barrage Maju	21
Tabel 7. Model <i>Replanting</i> Koperasi Repo Barrage Maju.....	21
Tabel 8. Persentase Usia Petani	22
Tabel 9. Persentase Tingkat Pendidikan Petani	23
Tabel 10. Persentase Kepemilikan Lahan Petani	24
Tabel 11. Persentase Persiapan Lahan	24
Tabel 12. Persentase Tebal Chipping.....	25
Tabel 13. Persentase Bekas Chipping	25
Tabel 14. Persentase Harga Bibit Kelapa Sawit	25
Tabel 15. Persentase Kastrasi.....	26
Tabel 16. Persentase Umur Kastrasi	26
Tabel 17. Persentase Pemberhentian Kastrasi.....	27
Tabel 18. Persentase Frekuensi Kastrasi	27
Tabel 19. Persentase Pemupukan.....	28
Tabel 20. Persentase Jenis Pemupukan.....	28
Tabel 21. Persentase Frekuensi Pemupukan	29
Tabel 22. Persentase Cara Pemupukan	29
Tabel 23. Rancangan Anggaran Biaya <i>Replanting</i>	30
Tabel 24. Kebutuhan dan Biaya <i>Replanting</i> per hektar setiap koperasi di Kabupaten Landak	31
Tabel 25. Sumber Pendanaan.....	32

Tabel 26. Sumber pendapatan alternatif petani kelapa sawit selama masa <i>replanting</i>	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Koperasi.....	41
Lampiran 2 : Kunjungan ke rumah ketua Koperasi Titian Sejahtera Mandiri.....	42
Lampiran 3 : Kunjungan ke kebun anggota Koperasi Titian Sejahtera Mandiri ..	43
Lampiran 4 : Foto Gedung Koperasi Sinar Jampana	43
Lampiran 5 : Kondisi salah satu lahan di Koperasi Sinar Jampana	43
Lampiran 6 : Kondisi jalan provinsi menuju Desa Pagung.....	44
Lampiran 7 : Kondisi jalan provinsi menuju Desa Sebua.....	44

INTISARI

Peremajaan kelapa sawit merupakan bagian dari budidaya tanaman kelapa sawit. Kegiatan peremajaan kelapa sawit disebut juga dengan *replanting* yang dapat diartikan sebagai menanam ulang tanaman kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit membutuhkan peremajaan apabila sudah tidak produktif, tanaman tua atau tanaman rusak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model *replanting*, biaya *replanting*, dan upaya yang dilakukan oleh petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lainnya pada masa peremajaan. Penelitian dilakukan di Koperasi Produsen Titian Sejahtera Mandiri, Koperasi Sinar Jampana, dan Koperasi Produsen Repo Barrage Maju di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai bulan April 2024. Penelitian menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah peremajaan di tiga koperasi tersebut menggunakan sistem peremajaan tanam ulang total (MTUT), yaitu dengan menumbangkan seluruh tanaman tua dan menanam kembali keseluruhan lahan milik petani perorangan (ha/petani). Biaya *replanting* yang berasal dari bantuan pemerintah sebesar Rp30.000.000/ha. Pendapatan sampingan petani selama masa *replanting* melalui penjualan hasil kelapa sawit kebun lain yang masih produktif, menjadi karyawan perusahaan, dan membuka usaha lain seperti walet, warung sembako, dan menjadi guru.

Kata Kunci : Petani, *replanting*, biaya, model